

2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	6
2.1. Kinerja Ekonomi	6
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	8
2.3. Kinerja Sosial	9
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	19
3. Profil Bank	21
4. Penjelasan Direksi	25
5. Tata Kelola Keberlanjutan	33
Umpan Balik	38

Kata Pengantar

Pada tahun 2025, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) telah menegakkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025 sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) melaksanakan program-program kerja yang dirancang dalam RAKB ini dengan mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK), menyadari betapa pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dan menekankan prinsip *triple bottom line* yang mencakup *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).



PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana pihak ketiga (DPK) dan menyampaikannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, diharuskan menerapkan selektivitas dalam pemberian pembiayaan kepada calon debitur, menghindari usaha-usaha yang dapat merusak lingkungan, dan mengutamakan debitur yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memberi BPR keuntungan melalui pendapatan bunga kredit.

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) bertekad mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan sebagai inisiatif kolaboratif bagi Sektor Jasa Keuangan guna mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Selain itu, penting bagi bank untuk memperhatikan isu lingkungan dan sosial, karena ketidakpedulian terhadapnya dapat memicu

risiko kredit melalui gagal bayar debitur yang beroperasi dengan dampak negatif pada lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat. (*default*) Kegagalan bayar oleh debitur yang menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan serta kontraproduktif bagi kesejahteraan masyarakat dapat meningkatkan risiko kredit bagi bank.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) tahun 2025 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati- hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman

yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) <https://www.bankbkkpurwodadi.co.id/>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA).
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi

- keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.

2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)			
Total Aset	1.465.166.710.247	1.355.648.677.175	1.225.725.307.818
Aset Produktif	1.477.515.065.008	1.361.482.632.790	1.210.600.313.332
Kredit/Pembiayaan Bank	1.038.569.956.786	1.011.655.342.177	984.806.366.583
Dana Pihak Ketiga	1.272.566.390.067	1.178.464.909.057	1.057.406.650.206
Pendapatan Operasional	242.083.974.504	172.292.502.088	167.066.372.777
Beban Operasional	180.698.961.615	122.940.330.579	118.397.452.637
Laba Bersih	46.996.411.121	41.689.036.009	40.211.794.526
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	37,57	30,01	30,89
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	6,31	6,83	6,97
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	6,39	6,79	7,06
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	117,99	100	109,78
NPL/NPF Gross	9,16	9,15	8,68
NPL/NPF Nett	7,43	6,58	6,92
Return on Asset (ROA)	4,05	4,01	4,22
Return on Equity (ROE)	24,70	26,83	27,53
Net Interest Margin (NIM)	11,84	9,59	10,35
Rasio Efisiensi (BOPO)	74,64	71,36	70,87
Loan to Deposit Ratio (LDR)	81,61	85,85	93,13

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
------------	-------------	----------------	----------------	----------------

Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	1.191.990.187.211	1.272.566.390.067	1.178.464.909.058	1.057.406.650.206
a.1. DPK	1.191.990.187.211	1.272.566.390.067	1.178.464.909.058	1.057.406.650.206
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1.028.740.624.218	1.038.569.956.786	1.011.655.342.177	984.806.366.583
b.1. Kredit / Pembiayaan	1.028.740.624.218	1.038.569.956.786	1.011.655.342.177	984.806.366.583
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	1.191.990.187.211	1.272.566.390.067	1.178.464.909.058	1.057.406.650.206
a.1. DPK	1.191.990.187.211	1.272.566.390.067	1.178.464.909.058	1.057.406.650.206
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1.028.740.624.218	1.038.569.956.786	1.011.655.342.177	984.806.366.583
b.1. Kredit / Pembiayaan	1.028.740.624.218	1.038.569.956.786	1.011.655.342.177	984.806.366.583
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	1.191.990.187.211	1.272.566.390.067	1.178.464.909.058	1.057.406.650.206
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	1.028.740.624.218	1.038.569.956.786	1.011.655.342.177	984.806.366.583
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	308.788.750	139.471.447	378.852.937	462.117.955
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	66.699.576.323	63.070.050.205	64.807.557.541	62.065.764.896
l. Kegiatan UMKM	961.732.259.145	975.360.435.134	946.468.931.699	922.278.483.732
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	1.028.740.624.218	1.038.569.956.786	1.011.655.342.177	984.806.366.583

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	168.159	154.868	152.960	153.234
b. Penggunaan Listrik (kWh)	655.193	589.297	614.582	583.010
c. Penggunaan Air (m3)	4.725	4.527	4.040	5.329
d. Penggunaan Kertas (kg)	600	598	588	568

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) berkomitmen menjaga inklusivitas finansial dengan menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai prioritas utama, melalui pengupahan yang selaras dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kabupaten Grobogan.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) mengutamakan kesejahteraan pegawai sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam membangun sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas. Hal ini diwujudkan melalui kebijakan pengupahan yang mengacu dan disesuaikan dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kabupaten Grobogan.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	328	328	336	307
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	8	8	6	6
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	7	7	5	5
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	1.250.671.080	1.429.786.785	1.059.619.175	1.315.019.450
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-

Kegiatan TJSJL terkait Pemberdayaan Masyarakat

No	Jenis Kegiatan TJSJL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	CSR Bantuan Paket Sembako untuk Masyarakat Kec Purwodadi	Membantu dalam rangka kesejahteraan sosial	KESEJAHTERAAN SOSIAL
2	CSR Dana Pendidikan Panti Sosial Darus Sholah	Membantu dalam program pendidikan	PENDIDIKAN
3	CSR Mesin Pipil Jagung KTH Bandungharjo Toroh	Membantu dalam rangka program kesejahteraan sosial	PERTANIAN, KEHUTANAN , PETERNAKAN &PERIKANAN
4	CSR Bantuan Bencana Banjir Kecamatan Gubug	Membantu dalam program penanganan bencana	KEDARURATAN
5	CSR Bantuan Bencana Banjir Desa Ngabenrejo Kec.Grobogan	Membantu dalam program penanganan bencana	KEDARURATAN
6	CSR Bantuan Bencana Banjir Desa Rejosari Kec.Grobogan	Membantu dalam program penanganan bencana	KEDARURATAN
7	CSR Bantuan Bencana Banjir Desa Winong Ke.Penawangan	Membantu dalam program penanganan bencana	KEDARURATAN
8	CSR Bantuan Bencana Banjir Kec.Klambu	Membantu dalam program penanganan bencana	KEDARURATAN
9	CSR Panen Raya Jagung	Membantu dalam peningkatan promosi UMKM	PERTANIAN, KEHUTANAN , PETERNAKAN &PERIKANAN
10	CSR Bantuan Bencana Banjir Kecamatan Purwodadi	Membantu dalam program penanganan bencana	KEDARURATAN
11	CSR 10 Unit Rak Display Produk Dinas Koperasi UKM Kab Grobogan 2025	Membantu dalam peningkatan promosi UMKM	USAHA EKONOMI RAKYAT
12	CSR Mushola Darul Salam Dusun Menjanganan Ds Putat	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN

13	Bantuan sarana prasarana tarawih keliling Ramadan 1448 H	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
14	CSR BKK Simanis Mart	Membantu dalam program ketahanan pangan	USAHA EKONOMI RAKYAT
15	CSR Pembangunan Mushola Nurul Amin Ds Karangrejo	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
16	Bhakti Sosial 400 Paket Sembako HUT ke 299 Kab Grobogan	Membantu dalam rangka program kesejahteraan sosial	KESEJAHTERAAN SOSIAL
17	CSR Sembako untuk masyarakat terdampak banjir Kab Grobogan	Membantu dalam program penanganan bencana	KEDARURATAN
18	Santunan Anak Yatim Piatu Masjid Baitul Makmur	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
19	Tadarus Al Qur'an Ramadan 1448 H Di Masjid Jabalul Khoir Purwodadi	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
20	Bencana Angin Puting Beliung Dusun Klumpit Bandungharjo	Membantu dalam program penanganan bencana	KEDARURATAN
21	Pembangunan Masjid Al Aziz Desa Gubug	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
22	Bantuan Sarana Prasana (AC) Masjid Darut Taqwa Kelurahan Grobogan	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
23	Bantuan Musibah Banjir Alat Tulis Untuk SDN Ringin Kidul Gubug	Membantu dalam program penanganan bencana	KEDARURATAN
24	Bantuan musibah banjir Desa Tlogomulyo & Desa Baturagung	Membantu dalam program penanganan bencana	KEDARURATAN
25	Subsidi Gerakan pangan murah dalam rangka hari jadi Kab Grobogan	Membantu dalam peningkatan promosi UMKM	USAHA EKONOMI RAKYAT
26	Santunan anak yatim piatu majelis Ta'lim Jabalul Khoir Purwodadi	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
27	Harlah Muslimat NU ke 79 Tahun 2025	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN

28	Sinergi Program Ramadan Lazis Jateng Kab Grobogan	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
29	Santunan 150 anak yatim piatu Bulan ramadan 1448 H	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
30	Bantuan Bencana Banjir Ds Sugihan Toroh	Membantu dalam program penanganan bencana	KEDARURATAN
31	Bantuan Banjir Ds Katong Toroh	Membantu dalam program penanganan bencana	KEDARURATAN
32	300 Paket Sembako Gratis Gebyar Pasar Murah 2025	Membantu dalam program ketahanan pangan	KESEJAHTERAAN SOSIAL
33	Pembagian Takjil Gratis Bulan Ramadan	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
34	Zakat Fitrah Forum Tim Pendamping Difabel Kab Grobogan	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
35	Bantuan Sembako Kepada Tuna Wisma Wilayah Kab Grobogan dalam rangka Idul Fitri 2025	Membantu dalam program Kesejahteraan Sosial	KESEJAHTERAAN SOSIAL
36	Pembangunan Area Parkir Masjid Istiqlal Desa Jangkungharjo	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
37	Pembangunan Mushola Miftahul Huda	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
38	Pembangunan Mushola Salmaniyah Grobogan	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
39	Kebakaran Rumah Bp Wiwit Sasmito Dsn Ngloram 005/001 Pilangpayung	Membantu dalam program penanganan bencana	KEDARURATAN
40	CSR Pembangunan Mushola Al Hikmah Desa Ringin Kidul	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
41	CSR Sarana Prasarana Warga Jetis Utara Banyuono 2 2025	Membantu dalam program Kesejahteraan Sosial	KESEJAHTERAAN SOSIAL
42	CSR Bantuan Banjir Untuk Masyarakat Grobogan	Membantu dalam program penanganan bencana	KEDARURATAN

43	CSR EDUKASI PROGRAM DUTA KB YAYASAN KALIJAGA 82 TH 2025	Membantu dalam program pendidikan	PENDIDIKAN
44	CSR BANTUAN PENGOBATAN LEUKIMIA A.N DILANNENDRA	Membantu dalam program kesehatan	KESEHATAN
45	CSR PROGRAM DESA DAMPINGAN OPD PROV JATENG 2025 DESA WATES KEDUNGJATI	Membantu dalam program bidang lainnya	KESEJAHTERAAN SOSIAL
46	CSR BANTUAN PENANGANAN BANNNJIR ROB KAB DEMAK PENGADAAN POMPA AIR	Membantu dalam program bidang lainnya	KEDARURATAN
47	CSR PENYEMBELIHAN HEWAN QURBAN IDUL ADHA 2025	Membantu dalam program Kesejahteraan Sosial	KESEJAHTERAAN SOSIAL
48	CSR BANTUAN QURBAN IDUL ADHA 2025 DPRD PROV JATENG	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
49	CSR REHABILITASI 1 UNIT RTLH KAB GROB TH 2025	Membantu dalam program pembangunan RTLH	KESEJAHTERAAN SOSIAL
50	CSR KEBAKARAN RUMAH BP SUYATIN DESA LEBAK KEC ROBOGAN	Membantu dalam program penanganan bencana	KEDARURATAN
51	CSR KEBAKARAN RUMAH AN NURI DS DERAS KEDUNGJATI	Membantu dalam program penanganan bencana	KEDARURATAN
52	CSR MUHARAAM BERBAGI WISATA YATIM 2025 LAZIZ	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
53	CSR SANTUNAN ANAK YATIM 10 MUHARRAM 1447 H	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
54	CSR PEMBANGUNAN MASJID BAALID SALAAM DSN DEMANGAN	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
55	CSR PENDIRIAN KOPERASI PRODUSEN UNGGAS TELUR BERSEMI KAB GROB	Membantu dalam peningkatan promosi UMKM	USAHA EKONOMI RAKYAT
56	CSR BANTUAN ANAK YATIM DS SULURSARI	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN

57	CSR JAMBORE TOURING 2025 JATENG BIKERS COMMUNITY	Membantu dalam program Kesejahteraan Sosial	KESEJAHTERAAN SOSIAL
58	CSR PEMBANGUNAN MUSHOLA AL IKLAS KEL PLENDUNGAN	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
59	CSR PEMBANGUNAN DAPUR PONPES HUFFADZIL QURAN AL LIQO	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
60	CSR GERAKAN PANGAN MURAH DLM RANGKA HUT RI KE-80 TH 2025	Membantu dalam peningkatan promosi UMKM	USAHA EKONOMI RAKYAT
61	CSR BAGI SEMBAKO KEGIATAN JUMAT BERKAH	Membantu dalam program Kesejahteraan Sosial	KESEJAHTERAAN SOSIAL
62	CSR KEGIATAN PANEN RAYA JAGUNG DINAS PERTANIAN	Membantu dalam peningkatan promosi UMKM	USAHA EKONOMI RAKYAT
63	CSR BANTUAN KEBAKARAN RUMAS IBU WARSIS DS SUGIHAN KEC TOROH	Membantu dalam program penanganan bencana	KEDARURATAN
64	CSR RUMAH ROBOH AN SUJO RT 1 RW 5 DS TUNGGAK TOROH	Membantu dalam program penanganan bencana	KEDARURATAN
65	CSR KEBAKARAN RUMAH IBU SUWATI 5/9 DS KENTENG BOLOH TOROH	Membantu dalam program penanganan bencana	KEDARURATAN
66	CSR REHAB GEDUNG TAHAN PANGAN PENDIDIKAN AL QURAN MANSYAU ULUM 2025	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
67	CSR PEMBANGUNAN PAGAR MUSHOLA DARUSSALAM DS MOJOREBO KEC WIROSARI	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
68	CSR PEMBANGUNAN ASRAMA PONPES AL MUTAQIN DS BANDUNGSARI KEC NGARINGAN	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN

69	CSR SEMBAKO PONPES MENARA AL HUDA KEL KURIPAN KEC PURWODADI	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
70	CSR KEBAKARAN RUMAH BPK SOLIKIN RT 2 RW 1 KRAJAN PUTATSARI GROB	Membantu dalam program penanganan bencana	KEDARURATAN
71	CSR RTLH DS KARANGHARJO KEC PULOKULON	Membantu dalam program pembangunan RTLH	KESEJAHTERAAN SOSIAL
72	CSR BAGI SEMBAKO KEGIATAN JUMAT BERKAH	Membantu dalam program Kesejahteraan Sosial	KESEJAHTERAAN SOSIAL
73	CSR PEMBANGUNAN MUSHOLA DARUS SOLIKHIN DSN KEDUNGJAGO DS KEDUNGREJO	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
74	CSR KONSER DONGENG 2025 YAYASAN INDONESIA RAMAH ANAK GROB	Membantu dalam program pendidikan	PENDIDIKAN
75	CSR PENGAMANAN SIAGA I DAB S3B KODIM 0717 DAN POLRES GROB	Membantu dalam program bidang lainnya	KEDARURATAN
76	CSR SEMBAKO UNTUK RUMAH MAKAN RAKYAT KAB GROBOGAN	Membantu dalam program Kesejahteraan Sosial	KESEJAHTERAAN SOSIAL
77	CSR BANTUAN PEMBAGUNAN SARANA GARASI KORAMIL TEGOWANU	Membantu dalam program bidang lainnya	INFRASTRUKUR
78	BAKSOS SEMBAKO DI DESA RAMBAT KEC GEYER	Membantu dalam program Kesejahteraan Sosial	KESEJAHTERAAN SOSIAL
79	BAKSOS SEMBAKO DALAM RANGKA PENANDATANGANAN PENYELENGGARAAN MPP	Membantu dalam program Kesejahteraan Sosial	KESEJAHTERAAN SOSIAL
80	CSR PAKET ALAT TULIS DESA PENGANTEN KEC KLAMBU	Membantu dalam program pendidikan	PENDIDIKAN

81	CSR PAKET ALAT SD N 1 GINGGATANI DAN SD N 2 GUBUG	Membantu dalam program pendidikan	PENDIDIKAN
82	CSR LOMBA K3 SMK PEMNAS DIESNATALIS KE 74 TH 2025	Membantu dalam program pendidikan	PENDIDIKAN
83	CSR HARI DISABILITAS BKD KAB GROBOGAN 2025	Membantu dalam program Kesejahteraan Sosial	KESEJAHTERAAN SOSIAL
84	CSR KEBAKARAN RUMAH BP KARJONO 7/11 WEDORO PENAWANGAN	Kedaruratan	KEDARURATAN
85	CSR BANTUAN DANA PONPES DARUS SHOLAH	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
86	CSR PRASARANA LPK-RI DPC KAB GROB 2025	Membantu dalam program bidang lainnya	KESEJAHTERAAN SOSIAL
87	CSR PEMBUATAN JAMBAN DAN AIR BERSIH DI DESA RANDUREJO KEC PULOKULON	Membantu dalam program Perlindungan dan Pengeloaan Lingkungan Hidup	Perlindungan dan Pengeloaan Lingkungan Hidup
88	CSR PROGRAM KHITAN CERIA LAZIZ KAB GROBOGAN	Membantu dalam program Kesehatan	KESEHATAN
89	CSR PEMBANGUNAN MUSHOLA AL BAROKAH RT02 RW06 KELURAHAN GROBOGAN	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
90	CSR LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN KEPADA KELOMPOK TANI DESA NGARINGAN	Membantu dalam program pendidikan	PENDIDIKAN
91	CSR KEGIATAN DUTA SANTRI NASIONAL 2025	Membantu dalam program keagamaan	KEAGAMAAN
92	CSR MEMPERINGATI HARI AIDS PKBI GAB GROBOGAN 2025	Membantu dalam program Kesejahteraan Sosial	KESEJAHTERAAN SOSIAL
93	CSR PEMBANGUNAN SARANA OLAHRAGA KELURAHAN GROBOGAN 2025	Membantu dalam program bidang lainnya	OLAHRAGA, SENI BUDAYA & PARIWISATA
94	CSR KEBAKARAN RUMAH BP SUHUT 2/1 TANGGUNG HARJO	Kedaruratan	KEDARURATAN

95	CSR DANA PENDIDIKAN SOSIAL DARUS SOLAH	Membantu dalam program pendidikan	PENDIDIKAN
96	CSR 100 PAKET SEMABKO HARI DISABILITAS INTERNASIONAL 2025	Membantu dalam program Kesejahteraan Sosial	KESEJAHTERAAN SOSIAL
97	CSR BANTUAN DANA SUMUR BOR PONPES MIFTAHUS SAADAH 2025	Membantu dalam program bidang lainnya	KESEJAHTERAAN SOSIAL
98	CSR BANTUAN BENCANA BANJIR SUMATERA BARAT	Membantu dalam program bencana	KEDARURATAN
99	CSR BANTUAN BANJIR SUMATERA BARAT (PERBAMIDA)	Membantu dalam program bencana	KEDARURATAN
100	CSR BANTUAN BENCANA ALAM PROV ACEH, SMUT, SUMBAR 2025 BAZNAS KAB GROBOGAN	Membantu dalam program bencana	KEDARURATAN
101	CSR KEGIATAN LITERASI KEUANGAN KEC BRATI	Membantu dalam program pendidikan	PENDIDIKAN
102	CSR KEGIATAN LITERASI KEUANGAN KEC PENAWANGAN	Membantu dalam program pendidikan	PENDIDIKAN
103	CSR KEGIATAN LITERASI KEUANGAN KEC GEYER	Membantu dalam program pendidikan	PENDIDIKAN
104	CSR KEBAKARAN RUMAH BP SUWARDI 2/4 GENENGADAL TOROH	Kedaruratan	KEDARURATAN
105	CSR KAOS PERINGATAN HARI DISABILITAS INTERNASIONAL TAHUN 2025	Membantu dalam program Kesejahteraan Sosial	KESEJAHTERAAN SOSIAL
106	CSR KEGIATAN DONOR DARAH DALAM RANGKA HUT MERGER KE 20 TAHUN 2025	Membantu dalam program Kesehatan	KESEHATAN
107	CSR SEMBAKO BAKTI SOSIAL OVERLAND WIDURI TAHUN 2025	Membantu dalam program Kesejahteraan Sosial	KESEJAHTERAAN SOSIAL
108	CSR FASILITAS PASAR MURAH BKK SIMANIS MART	Membantu dalam program Kesejahteraan Sosial	KESEJAHTERAAN SOSIAL

109	CSR KEBAKARAN RUMAH BP KARYONO KEC PULOKULON	Kedaruratan	KEDARURATAN
110	CSR KEBAKARAN RUMAH BP SUYATMO 3/9 DUSUN CORAN PULOKULON	Kedaruratan	KEDARURATAN
111	CSR POMPA AIR DAN SEMBAKO IBU SULIYEM 3/2 TOKO PENAWANGAN	Membantu dalam program Kesejahteraan Sosial	KESEJAHTERAAN SOSIAL
112	CSR BIAYA PENGOBATAN LEUKIMIA AN DILANNENDRA	Membantu dalam program Kesehatan	KESEHATAN
113	CSR BAKTI SOSIAL DALAM RANGKA HUT KORPRI KE 54 TAHUN 2025	Membantu dalam program Kesejahteraan Sosial	KESEJAHTERAAN SOSIAL

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sebagai lembaga keuangan daerah senantiasa berupaya menjaga eksistensi dan meningkatkan daya saing perusahaan agar terus berkembang secara berkelanjutan. Upaya tersebut diwujudkan melalui berbagai inovasi serta pengembangan produk dan layanan perbankan yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Perkembangan teknologi ini turut mendorong perubahan perilaku masyarakat modern yang menginginkan layanan perbankan yang lebih mudah diakses, aman, cepat, dan nyaman dalam melakukan berbagai transaksi keuangan.

Dalam melaksanakan inovasi dan pengembangan layanan, PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudential banking) serta mengacu pada kebijakan dan ketentuan yang berlaku di perusahaan maupun regulasi di sektor perbankan. Hal ini dilakukan agar setiap inovasi yang diterapkan tetap mampu menjaga stabilitas operasional serta kepercayaan nasabah.

Sepanjang tahun 2025, PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) telah melakukan sejumlah inovasi dan pengembangan produk maupun layanan, di antaranya melalui Program Aplikasi Aktif (Aktivitas Marketing) PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) yang dirancang untuk sarana pendataan lengkap dan real time atas seluruh aktivitas kunjungan petugas marketing kepada masyarakat sebagai upaya meningkatkan akses layanan perbankan yang lebih modern dan praktis bagi nasabah.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)
Alamat	Jl. Siswomiharjo No.40, Jetis Timur, Purwodadi, Kec. Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah 58111
Nomor Telepon	(0292) 421491
Email	bpr_bkk_purwodadi@yahoo.co.id
Website	https://www.bankbkkpurwodadi.co.id/

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 1.465 Triliun mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun - tahun sebelumnya menjadi Rp 1.280 Triliun.

(Ribuan Rp)

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	1.465.167	1.355.649	1.225.725
Kewajiban	1.280.883	1.185.010	1.064.422
Dana Pihak Ketiga	1.272.566	1.178.465	1.057.407
Ekuitas	184.284	170.638	161.303
Wilayah Operasional	Kabupaten Grobogan dan Wilayah yang berbatasan		

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 328 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Grobogan. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Jumlah Komposisi SDM PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda)
Berdasarkan Jabatan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Komisaris	4
2	Direksi	4
3	Komite	5
4	Pejabat Eksekutif	6
5	Manajer Cabang	18
6	Supervisor	54
7	Staf Organik	163
8	Staf Non Organik	74
Total		328

Jumlah Komposisi SDM PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda)
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktor (S3)	1
2	Pasca Sarjana (S2)	10
3	Sarjana (S1)	183
4	Sarjana Muda / Diploma	23
5	SMA Sederajat	104
6	SMP Sederajat	6
7	SD Sederajat	1
Total		328

Persentasi Kepemilikan Saham

NAMA PEMILIK	MODAL DASAR	PRESENTASE
PEM PROV JATENG	98.430.000.000	51%
PEM KAB GROBOGAN	94.570.000.000	49%
TOTAL	193.000.000.000	

Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) sesuai informasi pada tabel berikut ini.

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tamades
	2. TabunganKu
	3. Tabungan Wajib
	4. Cibi Save
	5. Tabungan SiswaKu
	6. Tabungan Umroh
	7. Tabungan Panda
	8. Tabungan Gebyar
Deposito	1. Deposito Berjangka
Kredit	1. Kredit BKK Costumer Loan (BCL)
	2. Kredit Pertanian (KPT)
	3. Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
	4. Kredit Multi Manfaat (KMM)
	5. Kredit Pemberdayaan Daerah (KPD)
	6. Kredit Kesejahteraan Karyawan (K3)
	7. Kredit Pegawai (KP)
	8. Kredit Pensiunan Pegawai (KP2)
	9. Kredit UPPKS
	10. Kredit BKK Satu
	11. LPDP
	12. Kredit Halo Petani
	13. Kredit BKK Air
	14. Kredit BBM
	15. Kredit Mikro BKK
	16. Kredit Oke Motor

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA). Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA), kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. **PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai** spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah adalah profil dan kesiapan debitur. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan

2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. Peningkatan kapasitas SDM

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. Integrasi ke proses kredit

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. Pengembangan produk dan insentif

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

7. Edukasi dan pendampingan nasabah

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. Kerja sama dengan pihak eksternal

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

9. Implementasi bertahap berbasis prioritas

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, prioritas pembangunan daerah sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan ketidakpastian investasi.

Selain itu, muncul risiko akses pendanaan internasional yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. **Membangun kemitraan lokal.**
Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**
Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**
Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. **Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) No. 581 / 56A / DIR / KPTS / BPR BKK / VII / 2025 tanggal 25 Agustus 2025 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti Rp. 184.283.605.103,- PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang

Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA). Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	-	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham di PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham yang tinggi mendorong PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA), pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA).

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)
Jl. Siswomihario No.40, Jetis Timur, Purwodadi,
Kec. Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa
Tengah 58111
Telepone : (0292) 421491
E-mail : bpr_bkk_purwodadi@yahoo.co.id

Bagi PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Purwodadi, 10 Maret 2026

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)



ANITA FITRIANI YUSUF, SE.,MM.
DIREKTUR UTAMA

Disetujui oleh :



WIDI RAHARJO, SE.,MM.
DIREKTUR PEMASARAN



IMAM BUDIYANTO, SE.
DIREKTUR KEPATUHAN



MOH. ARWAN HAMIDI, SE.
DIREKTUR OPERASIONAL

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA).

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)
JL. SISWAMIHARJA NO 40 PURWODADI GROBOGAN
Telepon : 0292421491
Website : www.bankbkkpurwodadi.co.id
E-mail : bpr_bkk_purwodadi@yahoo.co.id